

PERAN BADAN KOORDINASI PEMUDA REMAJA MESJID INDONESIA (BKPRMI) DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PEMUDA UNTUK MEMAKMURKAN MASJID

Abdul Kholik, Supiyandi

Isntitut Agama Islam Daar Al-Ulum Asahan Kisaran

Email: abdulkholikhrp1067@gmail.com

Kata kunci

BKPRMI, Keislaman, Kemasjidan, Keumatan

Abstrak

Masyarakat Indonesia yang mayoritas Islam menjadi peluang tersendiri bagi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) untuk memainkan peran penting dalam memberdayakan potensi pemuda dan remaja muslimnya. Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring dalam memandang berbagai permasalahan bangsa Indonesia ke depan serta menyikapi beberapa permasalahan umat, antara lain menjadikan masjid sebagai pusat ibadah dan peradaban umat Islam. Melalui penelitian ini peranan BKPRMI dalam meningkatkan kesadaran pemuda untuk memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan adalah dengan merumuskan berbagai program dan langkah-langkah yang ditempuh BKPRMI dalam meningkatkan kesadaran pemuda untuk memakmurkan masjid. Secara kualitatif penelitian ini bermaksud memahami realitas empirik dari fenomena-fenomena yang muncul dalam proses pengamatan objek penelitian. Dalam penelitian ini objek yang diamati adalah pemuda Masjid Al Falah Desa Gedangan, Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat, Masjid Jamiul Mukminin Desa Sukadamai Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan dalam meningkatkan kesadaran untuk memakmurkan masjid. DPK BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring telah mengimplementasikan program kerja dalam meningkatkan kesadaran pemuda untuk memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan melalui dua sasaran pokok-pokok program, yaitu pengkaderan remaja masjid dan kegiatan dakwah.

Keywords

BKPRMI, Islam, Mosque, Community

Abstract

Indonesia's predominantly Muslim society provides an opportunity for the Indonesian Mosque Youth Youth Communication Agency (BKPRMI) to play an important role in empowering the potential of its Muslim youth and teenagers. The District Management Board of the Indonesian Mosque Youth Communication Agency (DPK BKPRMI) Pulo Bandring District is looking at the various problems of the Indonesian nation in the future and responding to several problems of the community, including making mosques the center of worship and civilization for Muslims. Through this research, BKPRMI's role in increasing youth awareness to make mosques prosperous in Pulo Bandring District, Asahan Regency is by formulating various programs and steps taken by BKPRMI to increase youth awareness to make mosques prosperous. Qualitatively, this research aims to understand the empirical reality of the phenomena that arise in the process of observing research objects. In this research, the objects

Kabupaten Asahan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui program dan langkah-langkah yang ditempuh BKPRMI dalam meningkatkan kesadaran pemuda untuk memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

Dengan menghidupkan fungsi masjid yang sebenarnya, dalam suatu pola kegiatan bagi jamaah yang terarah dan terorganisir rapi. Dengan upaya-upaya ini mampu mengoptimalkan kegiatan jamaah menggali potensi peran masjid lebih baik. Walau demikian masih banyak masjid yang memerlukan pengelolaan dengan baik sehingga kegiatan jamaah mampu terealisasi dan masjid lebih makmur karena jamaah semakin banyak dan ramai, karena jamaah merasa disjahterahkan dengan kegiatan yang telah ditetapkan. Banyak sekali masjid yang kegiatan jamaahnya masih terbatas sebagai pusat ibadah.

Berawal dari masalah tersebut BKPRMI mulai hadir dan merangkul semua masjid yang terdapat di Kecamatan tersebut. Guna untuk memakmurkan masjid dan mengembalikan fungsi masjid yang semestinya, yaitu dengan membuat dan menjalankan program-program keagamaan yang sifatnya dapat mendidik dan membangun masyarakat secara umum. Seperti, pelaksanaan pengajian bagi remaja masjid dan pengadaan TKA/TPA yang bertujuan untuk mengajarkan Al-Qur'an terhadap masyarakat terutama anak usia dini dapat terhindar dari buta baca tulis Al-Qur'an.

Metode

Untuk menemukan pemahaman yang holistik tentang peranan BKPRMI dalam meningkatkan kesadaran pemuda untuk memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus tunggal, Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Adapun strategi studi kasus merupakan "suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, apabila batas-batas antara fenomena tidak tampak dengan tegas, dan ada berbagai multisumber yang dapat dimanfaatkan".⁴

. Fokus dari pengamatan adalah bagaimana program BKPRMI dalam meningkatkan kesadaran pemuda untuk memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan, langkah-langkah yang ditempuh BKPRMI dalam meningkatkan kesadaran pemuda untuk memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan, peranan BKPRMI dalam meningkatkan kesadaran pemuda untuk memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Dalam meneliti dan menginterpretasikan informasi dan data, penulis menggunakan referensi untuk dijadikan acuan atau dasar penguat data yang ditemukan.

Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Selain itu, dengan menggunakan metode kualitatif dapat ditemukan data yang berupa proses kerja, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan, sikap mental dan budaya yang dianut seseorang maupun sekelompok orang dalam lingkungan sosialnya. Berdasarkan pendapat diatas, maka data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dikelompokkan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Terj., M. Djauzi Mudzakir, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 18.

berdasarkan jenisnya dan dilengkapi. Pada tahap penyaringan data inilah pengecekan keabsahan data dilakukan. Jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Peninjauan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: (1). Uji kredibilitas data (2). uji transferabilitas (3). uji dependabilitas, dan (4). Uji konfirmasi.

Uji standar transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Sebuah penelitian kualitatif dapat dikatakan memiliki standar transferabilitas yang tinggi apabila para pembaca laporan penelitian dapat memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian dikatakan memiliki dependabilitas apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji Konfirmabilitas hampir mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersama-sama. Konfirmabilitas dalam penelitian kuantitatif adalah uji obyektivitas penelitian. Sebuah penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitian dapat disepakati oleh banyak orang.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia BKPRMI

Pada awal berdiri, organisasi ini bernama Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia dan disingkat BKPRMI, kemudian dirubah menjadi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia disingkat BKPRMI pada Musyawarah Nasional VI tahun 1993 di Jakarta. BKPRMI adalah:

Gerakan dakwah pemuda remaja masjid di seluruh Indonesia, perhimpunan dan wahana komunikasi dari organisasi Pemuda Remaja Masjid untuk pengembangan program. BKPRMI adalah Organisasi yang Independen, tidak terkait secara struktural dengan organisasi sosial kemasyarakatan dan organisasi sosial politik manapun, tetapi mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam gerakan kemajidan.⁵

Jadi, berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) adalah perkumpulan atau perhimpunan atau ikatan pemuda-remaja masjid di tiap-tiap masjid atau mushallah, yang menjadikan masjid atau mushallah sebagai pusat kegiatan remaja untuk belajar tentang keagamaan.

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) semula bernama:Badan Komunikasi Pemuda Masjid (BKPMI) lahir di Gedung Majelis Ulama Indonesia (MUI) Propinsi Jawa Barat, Jalan L.R.E Martadinata (Jl Riau, saat itu) pada tanggal 19-21 Ramadhan 1397 H/3-5 September 1977 M. Dalam suatu pertemuan pemuda masjid Bandung di bawah asuhan Ketua Umum MUI Jawa Barat Saat itu, yakni K.H. E.Z. Muttaqien.⁶

Karena itu, BKPRMI merupakan organisasi kepemudaan yang lahir dari pemuda masjid. Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid (BKPRMI) merupakan bagian dari

⁵BKPRMI, BlogBKPRMI.<http://pointofauthorities.blogspot.co.id/2011/badankomunikasipemuda-remaja-masjid.html> (25 April 2021).

⁶ BKPRMI, Blog BKPRMI.<http://pointofauthorities.blogspot.co.id/2011/12/badankomunikasi-pemuda-remaja-masjid.html> (27 April 2021).

keberadaan Masjid. Keberadaan BKPRMI melekat terhadap Masjid, karena memang BKPRMI merupakan bagian tidak terpisahkan dari Organisasi Masjid itu sendiri. Keberadaan BKPRMI ternyata memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid. Dan tentunya, BKPRMI diharapkan bisa menjadi motor pengembangan dakwah Islam, yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas umat Islam umumnya dan khususnya adalah bagi pemuda/remaja.⁷

Program BKPRMI

Adapun program kerja Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) Pembinaan pengembangan Da`wah dan sumber Daya Manusia (LPPDSDM) yang memberi perhatian kepada program pembinaan kader yang berkesinambungan untuk tercapainya kualitas pemuda remaja Masjid dan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, tangguh dan cerdas.
- 2) Lembaga pembinaan dan pembangunan Taman kanak-kanak Alquran BKPRMI (LPPTKA BKPRMI), yang memberi perhatian kepada program dan gerakan membaca, menulis dan memahami Alquran bagi anak-anak di Masjid dalam arti luas.
- 3) Pembinaan dan pembangunan Ekonomi dan koperasi (LPPEKOP) yang memberi perhatian kepada program perkembangan potensi ekonomi untuk meningkatkan partisipasi pemuda remaja Masjid dalam pengembangan dan pembinaan ekonomi ummat yang berjiwa keislaman, kerakyatan, kemandirian, kewirausahaan dan keadilan.
- 4) Pemberdayaan dan penguatan kesehatan masyarakat(LPPKM) yang memberi perhatian kepada program pembinaan.
- 5) Pembinaan pengembangan keluarga Sakina BKPRMI (LPPK Sakinah BKPRMI), yang memberi perhatian kepada program pembina kesejahteraan keluarga Muslim, khususnya keluarga besar BKPRMI dan peningkatan potensi keluarga muslim khususnya perempuan dalam arti luas.
- 6) Brigade Masjid yang memberi perhatian kepada program cinta tanah air, bela negara dan bela masyarakat, termasuk kegiatan bagi pemuda remaja mesjid indonesia.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha kerja BKPRMI untuk memberikan hal-hal yang baru atau penemuan yang baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Proses perkembangan ini terus menerus berubah dari periode ke periode, perubahan itu bisa berbentuk sebuah inovasi-inovasi yang dikeluarkan oleh BKPRMI seperti berbagai kegiatannya yang diselenggarakan oleh BKPRMI tersendiri. Kegiatan BKPRMI setiap tahunnya memberikan inovasi dan bisa membaca gejala apa yang terjadi di Masyarakat, adapun kegiatan BKPRMI seperti kaderisasi kepemudaan, pembinaan kepemuda-pemuda masjid, mengadakan munaqasyah santri dan wisuda santri yang menjadi program tahunan dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia.

Pembinaan kepemudaan dilaksanakan di masjid-masjid. pembinaan juga tidak hanya ke pemuda masjid saja melainkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemuda tidak hanya dibina untuk menjadi kader dakwah dan menjadi pengajar saja, BKPRMI juga memberikan pelatihan pengurus jenazah, pelatihan da'i dan kegiatan-kegiatan keagamaan. Karena dewasa ini, hampir di setiap daerah ketika ada yang meninggal yang mengurus itu adalah para orang tua dan jarang pemuda- pemuda yang terjun mengurus jenazah tersebut. Maka dari itu

⁷ BKPRMI, Blog BKPRMI. <http://pointofauthorities.blogspot.co.id/2011/12/badankomunikasi-pemuda-remaja-masjid.html> (27 April 2021).

BKPRMI memberikan pelatihan dan memberikan bekal kepada pemuda-pemuda agar bisa mengurus jenazah dan masih banyak program-program lain dari BKPRMI.

BKPRMI merupakan gerakan dakwah Pemuda Remaja Masjid seluruh Indonesia yang menghimpun dan sebagai wahana komunikasi untuk pengembangan dakwah sebagai sebuah sistem gerakan dalam pemberdayaan umat, organisasi ini merupakan perkumpulan atau perhimpunan atau ikatan pemuda-remaja masjid di tiap-tiap masjid atau mushallah, yang menjadikan masjid atau mushallah sebagai pusat kegiatan pembinaan aqidah, akhlak, ukhuwah, ke-ilmuan, keterampilan, kebudayaan dan peradaban umat.

Program BKPRMI dalam Meningkatkan Kesadaran Pemuda untuk Memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

Tugas dan Fungsi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) sebagaimana yang tertuang di dalam AD/ART dan dituangkan dalam pokok-pokok program kerja lembaga/seksi yang terdiri atas seksi pengembangan dan pembinaan TK/TPA, seksi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia, seksi pengembangan dan pembinaan ekonomi dan koperasi, seksi pengembangan dan pembinaan keluarga sakinah, seksi pengembangan dan pembinaan lembaga bantuan hukum dan HAM, seksi pengembangan dan pembinaan kesehatan masyarakat, dan brigade BKPRMI.

BKPRMI adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid, sehingga pengurus BKPRMI perlu melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas yang telah diprogramkan untuk memakmurkan masjid.

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan melalui program kerjanya, telah menjadikan masjid sebagai:

*Pusat kegiatan, baik kegiatan ibadah dan dakwah, maupun kegiatan ilmiah dan organisasi. Misalnya memberi contoh dengan sering datang ke masjid, menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, menyelenggarakan kegiatan lain yang diselipkan sesudah salat berjamaah, menyusun piket jaga kantor kesekretariat di masjid, melakukan anjuran-anjuran untuk datang ke masjid.*⁸

Penjelasan di atas menggambarkan, bahwa Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan (yang selanjutnya disingkat DPK-BKPRMI) telah menjadikan kegiatan memakmurkan masjid sebagai program kerja yang utama dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan, baik kegiatan ibadah dan dakwah, maupun kegiatan ilmiah dan organisasi.

Memakmurkan masjid merupakan sasaran utama BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan sebagaimana yang tertuang dalam pokok-pokok program kerja, bahwa “Sasaran dan program kerja antara lain adalah menumbuhkan sikap dan tekad kemandirian organisasi dalam mengoptimalkan kaderisasi pemuda dan remaja masjid, mewujudkan BKPRMI sebagai organisasi kepemudaan dan gerakan dakwah sebagai strategi perjuangan”.⁹

Sasaran program kerja BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan tersebut di atas menunjukkan, bahwa:

Memakmurkan masjid merupakan sasaran utama dalam program kerja BKPRMI dengan jalan menumbuhkan sikap dan tekad kemandirian organisasi dalam

⁸ Wawancara dengan Syahrial Rambe, S.PdI, (Ketua BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 1 Mei 2021, Pukul 14.00-14.10 Wib.

⁹ Wawancara dengan Syahrial Rambe, S.PdI, (Ketua BKPRMI Kabupaten Asahan) pada tanggal 1 Mei 2021, Pukul 14.25-14.30 Wib.

*mengoptimalkan kaderisasi pemuda dan remaja masjid, dan mewujudkan BKPRMI sebagai organisasi kepemudaan dan gerakan dakwah sebagai strategi perjuangan pemuda remaja masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.*¹⁰

Menumbuhkan sikap dan tekad kemandirian organisasi dalam mengoptimalkan kaderisasi pemuda dan remaja masjid yang telah diprogramkan oleh Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK-BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan telah diimplementasikan melalui kegiatan pengkaderan yang dilakukan di lingkungan masjid, termasuk di Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

Pengkaderan terhadap pengurus dan anggota remaja masjid dalam lingkungan Kecamatan Pulo Bandring merupakan salah satu bentuk implementasi program kerja Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK-BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan untuk menumbuhkan sikap dan tekad kemandirian organisasi dalam mengoptimalkan kaderisasi pemuda dan remaja masjid.

Remaja Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat melakukan pengkaderan di dalam lingkungan masjid dengan bekerja sama dengan Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK-BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring untuk membina pemuda dan remaja di Desa Gedangan, Tanah Rakyat dan Sukadamai agar memiliki pengetahuan dan pemahaman keagamaan, dan keorganisasian, sekaligus sebagai upaya menjaga kesinambungan kepengurusan remaja masjid selanjutnya.

Pengkaderan terhadap pengurus dan anggota remaja masjid di Desa Gedangan, Tanah Rakyat dan Sukadamai Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan merupakan salah satu bentuk kegiatan memakmurkan masjid yang telah diprogramkan oleh Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK-BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK-BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan juga memprogramkan kegiatan memakmurkan masjid melalui gerakan dakwah sebagai strategi perjuangannya, sebagaimana penuturan H. M. Saleh bahwa "kegiatan dakwah, baik khutbah jumat maupun ceramah ramadhan dan pengajian majelis taklim di Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat seringkali diisi oleh khatib atau penceramah dari kalangan pengurus BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring".¹¹

Program kerja Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK-BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan untuk memakmurkan masjid telah diimplementasikan melalui dua kegiatan pokok, yaitu pengkaderan remaja masjid, dan kegiatan dakwah di Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

¹⁰ Wawancara dengan Al Amin, S.Pd, (Ketua BKPRMI Kabupaten Asahan) pada tanggal 2 Mei 2021, Pukul 15.05-15.10 Wib.

¹¹ Wawancara dengan H. Alwin, (Tokoh Agama dan Masyarakat di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 3 Mei 2021, Pukul 17.23-17.30 Wib.

Langkah-langkah yang Ditempuh BKPRMI dalam Meningkatkan Kesadaran Pemuda untuk Memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

a. Pembinaan Kepribadian

Langkah pertama yang ditempuh oleh BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring dalam memakmurkan Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan adalah membina kepribadian, baik terhadap pengurus dan anggota BKPRMI itu sendiri, maupun terhadap jamaah Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat tersebut, sebagaimana yang keterangan dari berbagai sumber berikut ini. BKPRMI sebagai organisasi yang menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan, bertujuan antara lain memakmurkan masjid. Agar dapat memakmurkan masjid dengan baik, maka setiap pengurus dan anggota BKPRMI menurut Abd. Karim terlebih dahulu dibina kepribadiannya, sebab kepribadian merupakan salah satu ukuran kualitas untuk dapat mempengaruhi orang lain.

Pembinaan kepribadian merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPK-BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan dalam memakmurkan masjid, termasuk Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Penjelasan tersebut di atas, sejalan dengan penuturan Saparuddin bahwa:

Sebelum diterjunkan ke tengah-tengah masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas yang telah diprogramkan, maka perlu dilakukan pembinaan kepribadian kepada setiap pengurus dan anggota BKPRMI melalui pembiasaan-pembiasaan, terutama dalam melaksanakan shalat berjama'ah di masjid. Pembinaan kepribadian terhadap pengurus dan anggota DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan merupakan salah satu item penting yang dilakukan melalui pembiasaan melaksanakan shalat berjama'ah di masjid agar dapat melaksanakan aktivitas yang telah diprogramkan, termasuk di dalamnya adalah memakmurkan masjid.¹²

b. Pembinaan Remaja Masjid

Langkah kedua yang dilakukan oleh DPK-BKPRMI dalam memakmurkan masjid adalah melakukan pembinaan terhadap pengurus dan anggota remaja masjid, khususnya Remaja Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan. Remaja masjid merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan BKPRMI. Oleh karena itu, keberadaan remaja masjid merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dengan eksistensi BKPRMI itu sendiri, sehingga DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring menurut Jamaluddin, dikatakannya bahwa “perlu secara terus menerus melakukan pembinaan terhadap remaja masjid yang ada dalam wilayah kerjanya”.¹³ Pembinaan terhadap remaja masjid dipandang penting oleh Jamaluddin selaku Ketua Majelis Pertimbangan Kecamatan (MPK) pada Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid

¹² Wawancara dengan Saparuddin, (Ketua Remaja Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 4 Mei 2021, Pukul 20.00-20.05 Wib.

¹³ Wawancara dengan Jamaluddin, (Ketua Majelis Pertimbangan BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 6 Mei 2021, Pukul 15.18-15.25 Wib.

Indonesia (BKPRMI) Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan, sebab “keberadaan remaja masjid merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dengan eksistensi BKPRMI di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan”.¹⁴ Remaja menurut Susilo adalah:

*Masa yang penuh dengan idealis, dan penuh semangat, sehingga mereka harus diarahkan pada kegiatan yang keagamaan dan kegiatan lain yang bermanfaat agar mereka tidak terjerumus dalam kegiatan lain yang tidak saja merugikan diri sendiri, akan tetapi juga dapat merugikan orang lain, seperti mengkonsumsi obat terlarang, geng motor, begal, dan lain sebagainya.*¹⁵

Pembinaan terhadap remaja masjid, selain berfungsi dakwah dan pendidikan dengan mengajak dan membekali para remaja dengan berbagai keterampilan hidup dan berorganisasi, juga berfungsi preventif dengan membentengi para remaja dari segala bentuk kegiatan negatif yang dalam pandangan psikologi disebut kenakalan remaja atau bahkan dalam pandangan hukum disebut kejahatan. Remaja muslim di sekitar lingkungan masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (*mad'u*) yang paling utama. Oleh karena itu, mereka harus dibina secara bertahap dan berkesinambungan agar mampu beriman, berilmu, dan beramal shaleh dengan baik. Selain itu, juga mendidik mereka untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki keterampilan yang dapat diandalkan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti pengajian remaja, mentoring, malam bina iman dan takwa (MABIT), bimbingan membaca dan tafsir Alquran, kajian buku, pelatihan (*training*), ceramah umum, keterampilan berorganisasi dan lain sebagainya.¹⁶

c. Pembinaan Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan wadah pembinaan iman, ilmu, dan amal bagi umat Islam. Melalui majelis taklim, umat Islam dapat meningkatkan kualitas iman, ilmu, dan amalnya guna memperoleh keridhaan Allah swt. Karena itu, DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan memandang penting untuk memakmurkan masjid melalui pembinaan terhadap majelis taklim secara efektif dan berkesinambungan. Anisah yang mengetuai seksi pembinaan dan pengembangan dakwah dan sumber daya manusia (SPPDSDM) pada DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan memandang, bahwa penting untuk membina majelis taklim, sebab majelis taklim yang telah dibentuk pada setiap masjid di Kecamatan Pulo Bandring tidak akan berkembang dengan baik apabila dilepaskan begitu saja tanpa adanya pembinaan secara rutin.

Penjelasan ketua seksi pembinaan dan pengembangan dakwah dan sumber daya manusia pada DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan tersebut di atas mengisyaratkan adanya pembinaan dan pengembangan yang dilakukan secara rutin oleh DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan terhadap majelis taklim. Nursyamsi Gani selaku ketua seksi pembinaan dan pengembangan keluarga

¹⁴ Wawancara dengan Jamaluddin, (Ketua Majelis Pertimbangan BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 6 Mei 2021, Pukul 17.31-17.37 Wib.

¹⁵ Wawancara dengan Susilo, (Tokoh Agama sekaligus Ustadz Penceramah BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 7 Mei 2021, Pukul 18.01-18.07 Wib.

¹⁶ Wawancara dengan Poniman, (Tokoh Agama sekaligus Ustadz Penceramah BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan), Pukul 20.10-20.17 Wib.

sakinah (SPPKS) pada DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan menggambarkan, bahwa:

*Pengurus dan anggota majelis taklim yang dibentuk di setiap masjid didominasi oleh kaum ibu (wanita). Fenomena ini menjadi menarik, mengingat fungsi wanita yang tidak saja menjadi isteri dari suaminya, akan tetapi juga menjadi ibu dari anak-anaknya, sehingga mereka diharapkan menjadi ujung tombak dalam membentuk keluarga sakinah. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka mereka dibekali dengan berbagai keterampilan hidup, seperti keterampilan masak memasak, keterampilan menjahit, keterampilan mengelola dana keluarga, serta keterampilan mengolah tanaman obat dan sayur-mayur di halaman rumah untuk menopang kehidupan keluarga.*¹⁷

Sesuai dengan pengurus dan anggota majelis taklim yang didominasi perempuan, sehingga pembinaan terhadap pengurus dan anggota majelis taklim khususnya pengurus dan anggota Majelis Taklim Al Falah di Desa Gedangan, Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Al Huda Desa Tanah Rakyat, dilakukan oleh DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan melalui berbagai bentuk pembinaan keterampilan keterampilan masak memasak, keterampilan menjahit, keterampilan mengelola dana keluarga, serta keterampilan mengolah tanaman obat dan sayur-mayur di halaman rumah guna membentuk keluarga sakinah.

d. Pembinaan Ibadah Sosial

Salah satu langkah yang dilakukan oleh DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan dalam memakmurkan masjid adalah:

*Keterlibatan dalam berbagai amaliah sosial yang dikemas dalam suatu program yang disebut pembinaan ibadah sosial, seperti pengurusan zakat, qurban, jenazah, membantu fakir miskin, yatim piatu, gotong royong, khitanan massal, dan membantu anak terlantar.*¹⁸

Keterlibatan dalam berbagai kegiatan amal seperti pengurusan zakat, qurban, jenazah, membantu fakir miskin, yatim piatu, gotong royong, khitanan massal, dan membantu anak terlantar merupakan salah satu bentuk kegiatan DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan dalam memakmurkan masjid, termasuk Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring. Salah seorang anggota Majelis Pertimbangan Kecamatan (MPK) pada DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan yang bernama Muhajir menjelaskan, bahwa "BKPRMI merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan sosial, sehingga mereka (pengurus dan anggota) selalu mengambil bagian dalam berbagai kegiatan sosial".¹⁹ Keterlibatan BKPRMI dalam berbagai kegiatan sosial, seperti: Pengurusan zakat, qurban, jenazah, membantu fakir miskin, yatim piatu, gotong royong, khitanan massal, dan membantu anak terlantar di

¹⁷ Wawancara dengan Nursyamsi Gani, (Ketua BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 12 Mei 2021, Pukul 18.02-18.08 Wib.

¹⁸ Wawancara dengan M. Nurdin, (Sekretaris BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 13 Mei 2021, Pukul 20.12-20.18 Wib.

¹⁹ Wawancara dengan M. Arif, SH, (Ketua BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 14 Mei 2021, Pukul 16.16-16.25 Wib.

Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan dipandang penting untuk memberdayakan umat Islam dalam memakmurkan masjid, khususnya Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring, sebab BKPRMI merupakan organisasi dakwah yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial.

Upaya DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan untuk memakmurkan masjid, khususnya Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat sebagaimana yang diuraikan di atas, dilakukan melalui berbagai langkah strategis, yaitu pembinaan kepribadian, pembinaan remaja masjid, pembinaan TK/TPA, pembinaan majelis taklim, dan pembinaan ibadah social.

Peranan BKPRMI dalam meningkatkan kesadaran pemuda untuk memakmurkan Masjid di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan

Peranan DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan untuk memakmurkan masjid, khususnya Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat mendapat dukungan penuh dari warga dan tokoh masyarakat di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan, sebagaimana yang terungkap dari keterangan berbagai sumber berikut ini. Jutawan, S.STP yang sedang memangku jabatan Camat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan telah menyampaikan kekhawatirannya, bahwa:

Kita telah menyaksikan melalui media, baik televisi dan radio maupun majalah dan surat kabar tentang kondisi remaja Indonesia saat ini yang telah dieksploitasi dan digiring dalam kehidupan gelap. Mereka dijadikan objek pelecehan seksual, pengedar dan konsumen obat terlarang, pelaku begal dan geng motor yang tidak saja terjadi di kota-kota besar, akan tetapi juga sudah masuk ke pedesaan. Apabila kondisi remaja yang sedemikian rupa dibiarkan begitu saja tanpa adanya pembinaan dan pendampingan dari orang dewasa, maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi pula di daerah kita (Kecamatan Pulo Bandring). Karena itu, langkah konkrit yang dilakukan BKPRMI untuk membina pemuda dan remaja khususnya pemuda dan remaja di Kecamatan Pulo Bandring.²⁰

Selama ini BKPRMI sudah menunjukkan perannya dalam membina pemuda dan remaja, khususnya di Desa Tanah Rakyat, sehingga warga masyarakat Desa Tanah Rakyat yang memang seluruhnya beragama Islam mendukung semua langkah BKPRMI tersebut. Implementasi pokok-pokok program kerja DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan untuk memakmurkan masjid, khususnya Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat, terungkap melalui wawancara secara mendalam kepada berbagai sumber, sehingga diperoleh hasil penelitian sebagaimana yang dideskripsikan secara sistematis sebelumnya, bahwa DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan telah mengimplementasikan program kerjanya untuk berperan memakmurkan masjid melalui dua kegiatan pokok, yaitu pengkaderan remaja masjid, dan kegiatan dakwah di Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan.

²⁰ Wawancara dengan Jutawan Sinaga, S.STP, M.AP, (Camat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 15 Mei 2021, Pukul 15.21-15.27 Wib.

Simpulan

Hasil penelitian tersebut memperkuat teori yang mendasarinya, bahwa BKPRMI merupakan bagian tidak terpisahkan dari organisasi masjid yang keberadaannya ternyata memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas umat Islam pada umumnya, dan pemuda/remaja pada khususnya. Eksistensi BKPRMI yang mendapat tempat tersendiri di tengah-tengah masyarakat Pulo Bandring pada umumnya, dan masyarakat Desa Gedangan, Desa Sukadamai dan Desa Tanah Rakyat khususnya, tidak terlepas dari keberhasilan DPK-BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan dalam memakmurkan masjid, khususnya Masjid Al Falah di Desa Gedangan, Masjid Jami'ul Mukminin di Desa Sukadamai dan Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat melalui peran strategis, yaitu pembinaan kepribadian, pembinaan remaja masjid, pembinaan TK/TPA, pembinaan majelis taklim, dan pembinaan ibadah sosial.

Referensi

- Al-Faruq, Asadulloh. *Panduan Lengkap Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, Solo: Pustaka Arafah, 2010
- Ayub, Mohammad E. *Manajemen Masjid*, Cet. 1; Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Burhan Bungin (ed), *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- BKPRMI, BlogBKPRMI. <http://pointofauthorities.blogspot.co.id/2011/badankomunikasipemuda-remaja-masjid.html>
- BKPRMI, "Tugas dan Fungsi BKPRMI", Blog BKPRMI. <http://dppbkprmi.blogspot.co.id/2016/05/kemenag-bkprmi-harus-memperkuat-kembali.html>
- DPK BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring, *Program Kerja DPK BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring*, (Pulo Bandring: DPK BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring, 2021)
- Harahap, Syafri Sofyan *Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*, Cet. II, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1993
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Terj., M. Djauzi Mudzakir, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV. Alfabeta, 2008

Wawancara:

- Wawancara dengan Syahrial Rambe, S.PdI, (Ketua BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 1 Mei 2021, Pukul 14.00-14.10 Wib.
- Wawancara dengan Al Amin, S.Pd, (Ketua BKPRMI Kabupaten Asahan) pada tanggal 2 Mei 2021, Pukul 15.05-15.10 Wib.
- Wawancara dengan Junaidi, Sirait, SE, (Bendahara Kabupaten Asahan) pada tanggal 2 Mei 2021, Pukul 17.25-17.30 Wib.
- Wawancara dengan M. Arif. SH, (Ketua BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 3 Mei 2021, Pukul 16.37-16.46 Wib.
- Wawancara dengan H. Alwin, (Tokoh Agama dan Masyarakat di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 3 Mei 2021, Pukul 17.23-17.30 Wib.
- Wawancara dengan M. Arif, SH, (Ketua BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 4 Mei 2021, Pukul 17.12-17.23 Wib.

Wawancara dengan Saparuddin, (Ketua Remaja Masjid Al Huda Desa Tanah Rakyat Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 4 Mei 2021, Pukul 20.00-20.05 Wib.

Wawancara dengan Jamaluddin, (Ketua Majelis Pertimbangan BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 6 Mei 2021, Pukul 17.31-17.37 Wib.

Wawancara dengan Susilo, (Tokoh Agama sekaligus Ustadz Penceramah BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan) pada tanggal 7 Mei 2021, Pukul 18.01-18.07 Wib.

Wawancara dengan Poniman, (Tokoh Agama sekaligus Ustadz Penceramah BKPRMI Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan), Pukul 20.10-20.17 Wib.